

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Nasional memiliki visi dan misi untuk mewujudkan tujuan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Visi dari pendidikan nasional yaitu untuk mewujudnya sistem susunan pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat serta berwibawa dalam memberdayakan seluruh warga Negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah-ubah. Berdasarkan visi yang telah disebutkan, maka misi Pendidikan Nasional mengupayakan dalam perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendidikan membantu manusia untuk mengembangkan dirinya, bukan saja dalam ilmu pengetahuan melainkan karakter juga. Pendidikan bangsa terutama Pendidikan Dasar menjadi tanggung jawab pemerintah. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional dalam pasal 31 ayat (2) bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan Dasar dan Pemerintah wajib membiayainya”.²

dunia pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung tercapainya kualitas pendidikan yang baik, salah satunya adalah dana

¹ Indonesia. Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Ibid

pendidikan atau anggaran pendidikan. Peran pendanaan pendidikan sangatlah penting guna menentukan tercapai atau tidaknya proses pencapaian tujuan pendidikan. Keuangan merupakan komponen yang penting dalam lembaga pendidikan (Burger, Kaufman, & Atkinson, 2015).³ Biaya pendidikan merupakan unsur terpenting dalam lembaga pendidikan seperti sekolah, baik sekolah yang dikelola oleh pemerintah maupun sekolah yang dikelola oleh swasta ataupun dari yayasan. Tuntutan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pendidikan dan ketersediaan dana, maka semua biaya yang dikeluarkan didalam proses pendidikan harus dicatat dan dikelola dengan baik. Pembiayaan pendidikan yang terkelola dengan baik akan dapat mengoptimalkan seluruh layanan pendidikan kepada konsumen pendidikan. Baik konsumen internal (siswa, guru, staf dan karyawan yang terlibat) dan konsumen eksternal (wali murid, masyarakat dan pemerintah).⁴

Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan upaya dan usaha peningkatan didalam pendidikan secara berkelanjutan yang tak kalah penting adalah sebuah pendanaan pendidikan yang transparan dan akuntabel serta peran masyarakat yang perlu ditingkatkan untuk bekerjasama kearah kualitas pendidikan yang lebih baik dan tujuan yang diinginkan dapat terlaksana secara sesuai.⁵

Dalam menyelenggarakan pendidikan, Pemerintah menciptakan sebuah program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program dana BOS ini muncul

³ Siska Yulia Weny, "Manajemen Keuangan Pada Sekolah Dasar Untuk Meminimalkan Pajak Yang Terutang," *Sittah: Journal Of Primary Education* 2, No. 1 (30 April 2021): 19–34, <https://doi.org/10.30762/Sittah.V2i1.2546>.

⁴ Mujiono. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Oprasional Sekolah (Bos)" *Jurnal Ekonologi*. Vol, 4 No, 2. (2017)

⁵ Ibid

sejak bulan juli tahun 2005. Program ini di berikan demi tercapainya program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (WAJAR DIKDAS) 9 tahun.⁶ Tujuan umum dana BOS adalah mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.

Pada tahun 2016 pemerintah telah menyalurkan dana BOS kepada sekolah-sekolah yang menggunakan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dari setiap dana yang bersumber dari APBN harus dapat dipertanggungjawabkan dalam penggunaannya, sebagai mana diatur dalam Undang-undang republik indonesia Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.⁷

Disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal (48) bahwa Pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan pengelolaan dana pendidikan secara baik dan benar sesuai dengan aturan yang ada. Lembaga pendidikan harus mencatat semua kegiatan yang berkaitan dengan dana pendidikan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi dan laporan pertanggungjawaban kepada pihakpihak yang terkait dalam pendanaan.⁸

Salah satu upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara dengan secara benar salah satunya adalah

⁶ Ibid Hal.1

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.

⁸ Ibid., Hal 1.

penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip yang tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah diterima.

Transparansi disini memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan akuntabilitas. Transparansi memiliki peran yang penting dalam pengembangan akuntabilitas, karena dengan mewujudkan transparansi maka pemerintah setidaknya telah mempermudah masyarakat untuk mengetahui tindakannya, rasionalitas dari tindakan itu, serta membandingkan dengan sistem nilai yang ada. Tanpa transparansi maka tidak akan ada akuntabilitas.

Menurut Mardiasmo Akuntabilitas merupakan prinsip dasar yang menegaskan tanggung jawab organisasi dalam melaporkan pencapaian maupun ketidakberhasilan mereka dalam mencapai tujuan dan visi yang telah mereka tetapkan. Prinsip ini mengamanatkan agar pencapaian tersebut dilaporkan secara rutin dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban.⁹ Poin pentingnya adalah bahwa keterbukaan informasi dan kebijakan didasarkan pada preferensi serta kebutuhan publik.¹⁰

Transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang harus diupayakan dan diterapkan oleh sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut akan membawa efek positif kepada semua publik dan pihak yang terkait. Sehingga menimbulkan persepsi

⁹ Edyta Dwi Setyowati Dkk., "Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Surabaya : Sebuah Tinjauan Teoritis" 6 (2021).

¹⁰ Roberthus Setyanto, Siti Ridloah, dan Andina Suryasari, "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang," *Jmm Unram - Master Of Management Journal* 11, No. 3 (15 Agustus 2022): 228–38, <https://doi.org/10.29303/Jmm.V11i3.737>.

bahwa sekolah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang bersih dan berwibawa

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Dana BOS yang diterima sekolah juga tergantung jumlah siswanya, sehingga dana BOS yang diterima tiap sekolah bervariasi.¹¹

SMAN 8 kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kota Kediri yang memperoleh dana Bantuan Operasional Sekolah. Kemudian pembagian tugas terhadap pengelola dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri ini terdiri dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab, Bendahara sebagai pengelola dan Tata Usaha sebagai seksi administrasi. Selanjutnya hal yang membuat peneliti tertarik yaitu karena adanya tim khusus yang dibentuk oleh SMAN 8 Kota Kediri dalam Pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri yaitu terdiri dari *coordinator* keuangan, *coordinator* Kesejahteraan siswa, Manajer Komunikasi dan hubungan masyarakat dimana semuanya memiliki tugas dan tanggungjawab masing2 sehingga dengan adanya Tim tersebut dapat membantu mempublikasikan secara Transparansi dan Akuntabilitas dan Tim khusus ini berfungsi untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan dengan bijak dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kondisi sekolah secara keseluruhan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS baik itu melalui papan informasi, dll.

Kemudian alasan memilih lokasi di SMAN 8 Kota Kediri dipilih karena sekolah tersebut sudah terakreditasi “A” yang menunjukkan bahwa sekolah ini telah mencapai standar kualitas pendidikan yang tinggi. Dengan pengelolaan

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Mardji Sebagai Kepala Sekolah Sman 8 Kota Kediri

dana BOS yang tepat, Adapun alasan pemilihan SMAN 8 Kota Kediri Berdasarkan laporan tahunan dan evaluasi SMAN 8 Kota Kediri selalu memenuhi indikator-indikator akuntabilitas dan transparansi yang telah ditetapkan. Keberhasilan SMAN 8 Kota Kediri dalam mengelola dana BOS telah diakui oleh masyarakat luas. Banyak orang tua dan masyarakat sekitar merasa puas dengan kinerja sekolah dalam mengelola anggaran, yang ditunjukkan melalui berbagai program dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Transparansi dalam penggunaan dana juga tercermin dalam publikasi laporan keuangan secara berkala yang dapat diakses oleh publik. Ini menunjukkan bahwa SMAN 8 Kota Kediri tidak hanya patuh pada aturan dan regulasi yang berlaku, tetapi juga berkomitmen untuk menjaga kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menganggap hal tersebut penting untuk dikaji agar diketahui pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Dengan adanya kemampuan penulis, dan kesempatan penulis, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 8 Kota Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Kota Kediri?

2. Bagaimana penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Kota Kediri?
3. Apa saja manfaat dari adanya penerapan Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMAN 8 Kota Kediri
3. Untuk mengetahui manfaat dari adanya penerapan Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana BOS di SMAN 8 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu untuk memperkaya ilmu khususnya dalam pengelolaan keuangan sekolah dan juga sebagai masukan untuk mengembangkan ilmu Manajemen

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan teori, memperluas wawasan tentang akuntabilitas dan transparansi dana BOS. Dan juga sebagai latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian

3. Bagi SMAN 8 Kota Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam memberi masukan dalam menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan dana BOS dimasa yang akan datang.

4. Manfaat bagi Peneliti

memberikan pengalaman secara langsung tentang fakta di lapangan dengan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

5. Manfaat bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka, wacana keilmuan untuk mengembangkan ilmu dan juga menjadi salah satu referensi bagi rekan-rekan mahasiswa/I atau pihak-pihak lain yang sedang melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama penulis, Tahun Terbit.	Tujuan penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	“Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA SASAMA”. Nama penulis Dani Rachman, Djodi Setiawan, Reza Maftuh Taufik	untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).	adalah studi empiris dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data	akuntabilitas dan transparansi terhadap Efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah belum di terapkan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi dan akan berdampak buruk bagi sekolah, diluar	dari tujuan dimana tujuannya berfokus tentang bagaimana pengaruh terhadap Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain itu dari metode	Sama-sama bertujuan untuk menegtahui tentang Akuntabilitas dan Transparansi terhadap dana BOS, bahwasanya Akuntabilitas dan Transparansi sangat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan Efektivitas pengelolaan dana BOS

	Nugraha. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 13, Nomor 3, hlm 73-86 September – Desember 2022. ¹²		numeric (angka).	penerapan anggaran dana BOS pihak sekolah pun seringkali mengeluhkan tentang perealisasi dana BOS yang seringkali tidak tepat waktu	penelitian, metode penelitian ini menggunakan kuantitatif menekankan pada data-data numeric (angka).	
2	“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 3 Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”. Nama Penulis Tiwi Bastari Batubara, Yenni Samri Juliati Nasution, Nursantri Yanti. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. (12) No. (2) (Juni) (2023), hal (138- 147). ¹³	Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana BOS dan juga penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tahun ajaran 2021/2022.	Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan pada SMP Negeri 3 Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal	pengelolaan Dana BOS di SMP Negeri 3 Natal Kabupaten Mandailing Natal, pada tahun 2022 mengalami keterlambatan dalam penyaluran Dana BOS, dimana pada tahun sebelumnya penyaluran Dana BOS terlaksana dengan tepat waktu	Dalam perbedaan ini yang membedakan adalah dari tujuan penelitian dimana tujuan yang saya teliti mencakup bagaimana Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber.
3	“Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif.	prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Perbedaannya dari tujuan penelitian, dimana tujuan peneliti di SMAN 12 Kota Pekanbaru hanya berfokus kearah	Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS sama-sama diterapkan dengan amat baik dengan menyusun laporan keuangan sebagai

¹² Dani Rachman, Iseu Anggraeni, Dan Resti Oktavianii, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sma Sasama,” *I S S N*, T.T.

¹³ Tiwi Bastari Batubara, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Smp Negeri 3 Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal,” *Jaakfe Untan (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)* 12, No. 2 (28 Juni 2023): 138, <https://doi.org/10.26418/Jaakfe.V12i2.65329>.

	Operasional Sekolah Di SMAN 12 Kota Pekanbaru”. Nama penulis Handika Surya Dinata, Annie Mustika Putri, Mentari Dwi Aristi. Vol 4 No. 1 Mei 2023 E-ISSN: 2747-2647 ; P-ISSN: 2828-7215, Hal 49-57. ¹⁴	dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMAN 12 Kota Pekanbaru.		pada SMAN 12 berjalan dengan baik. Penerapan prinsip akuntabilitas telah berhasil dalam penyusunan, pelaksanaan, pelaporan dan pengelolaan program Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) sesuai dengan Petunjuk teknis (Juknis).	penerapan sedangkan peneliti di SMAN 8 Kota Kediri berfokus bagaimana pengelolaan dana BOS, serta bagaimana penerapan Akuntabilitas Transparansi pengelolaan dana BOS dan terakhir juga membahas bagaimana manfaat adanya Transparansi Dan Akuntabilitas	bukti pertanggungjawaban.
4	“Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Negeri 329 Inpres Marrang Tana Toraja”. Nama Penulis Oga, Ermita. Edisi xxxix April S/D Juni 2021. ¹⁵	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan prinsip Akuntabilitas Dan penerapan Transparasi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Marrang	Peneliti di SDN 329 Inpres Marrang Toraja menggunakan Penelitian Deskriptif Kualitatif	Penerapan prinsip akuntabilitas sudah dilaksanakan dengan benar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Begitupun dengan Penerapan prinsip Transparansi dalam pengelolaan Dana BOS	Perbedaanya dari segi tujuan penellitian dimana penelitian di Sekolah Dasar 329 Impres Marrang hanya bertujuan membahas penerapan prinsip Akuntabilitas Dan penerapan Transparasi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif
5	“Analisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Madrasah Ibtidaiyah	bertujuan untuk mengetahui Akuntabilitas pengelolaan dana BOS Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna. Dan Transparansi	metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif menggunakan data primer dan sekunder sebagai sumber data dan	Hasil penelitian menunjukkan sudah cukup baik dan telah dilakukan semaksimal mungkin. di MIM Tamacinna sudah melibatkan kepala sekolah,	Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari hasil dimana di SMAN 8 Kota Kediri mempublikasikan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS sedangkan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Begitupun dari hasil penelitian sama-sama sudah cukup baik dan telah dilakukan

¹⁴ Handika Surya Dinata, Annie Mustika Putri, Dan Mentari Dwi Aristi, “Analisis Penerapan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sman 12 Kota Pekanbaru” 4, No. 1 (T.T.).

¹⁵ Ermita Oga, Hj Herminawaty Abubakar, Dan Ripa Fajarina Laming, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Negeri 329 Inpres Marrang Tana Toraja,” 2021.

	Muhammadiyah Tamacinna”. Nama Penulis Dara Ayu Nianty dan Yuli Permatasari. Maret 2023. ¹⁶	pengelolaan dana BOS Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna.	pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.	bendahara, guru, dan komite sekolah. pihak sekolah tidak mempublikasikan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS pkarena kurangnya pemahaman yang dimiliki.	di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna tidak mempublikasikan tentang pelaporan pengelolaan dana BOS karena kurangnya pemahaman yang dimiliki.	semaksimal mungkin dalam menerapkan akuntabilitas. Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
--	--	--	---	--	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah adanya penyalahgunaan kekuasaan serta dipergunakan untuk memastikan bahwasanya kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan tertinggi.¹⁷ Tujuan Akuntabilitas adalah agar terciptanya sebuah rasa kepercayaan publik terhadap sekolah.¹⁸ Berdasarkan definisi istilah mengenai akuntabilitas, prinsip akuntabilitas dapat dicapai berdasarkan indikator dan alat ukur yang telah ditentukan seperti pembuatan keputusan yang dibuat secara tertulis dan tersedia bagi warga yang membutuhkan.

¹⁶ Dara Ayu Nianty Dan Yuli Permatasari, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Tamacinna,” T.T.

¹⁷ Batubara, T. B., & Nasution, Y. S. J. (2022). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Kinerja Keuangan Pada Perum Perumnas Project Sukaramai Kota Medan. *Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 11(2), 29–37.

¹⁸ Oga, Abubakar, Dan Laming, “Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Negeri 329 Inpres Marrang Tana Toraja.”

Akuntabilitas dapat disimpulkan sebagai pertanggungjawaban pengelolaan suatu sistem yang dipergunakan untuk menghasilkan informasi keuangan yang bertujuan untuk mencatat, melaporkan, dan menginterpretasikan data-data ekonomi untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.

2. Transparansi

Transparansi berasal dari kata transparent yang memiliki definisi arti jelas, nyata dan bersifat terbuka. Istilah transparansi dapat diartikan juga sebagai kejelasan atau keterbukaan informasi. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan.¹⁹

Transparansi adalah keterbukaan informasi yang menyeluruh kepada pihak-pihak yang membutuhkan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pengadaan barang/jasa pemerintah dan pertanggungjawaban dalam bentuk publikasi melalui media elektronik berupa website.²⁰

tujuan transparansi dapat memanipulasi penyimpangan-penyimpangan penggunaan dana, mencegah ketidakpercayaan publik, dan tercapainya tujuan.²¹ Beberapa ciri-ciri pengelolaan keuangan yang transparan seperti Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan.

3. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

¹⁹ Jumianti, Skripsi: *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sma Muhammadiyah Di Kabupaten Sidenreng Rappang*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah, 2018)

²⁰ Oga, Abubakar, Dan Laming, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dasar Negeri 329 Inpres Marrang Tana Toraja."

²¹ Firmansyah Hidayat Dan Ismail Tolla, "Transparansi Dan Akuntabilitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)," *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (Jak2p)* 3, No. 1 (20 September 2022): 66, <https://doi.org/10.26858/Jak2p.V3i1.16167>.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya Operasional bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, pendanaan menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, pemerintahan daerah, dan masyarakat.²²

²² Wulan Asih M. D. Skripsi. *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sdn 014746 Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*. (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.)